

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dengan mengetahui keeratan hubungan kinerja pengurus, dapat diprediksi dari hubungannya dengan Loyalitas Anggota Koperasi Guru Sejahtera Tambun Bekasi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Guru Sejahtera yang beralamatkan di Jalan KH. Noer Alie Kalimalang Setiadarma, Tambun Selatan, Bekasi. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena terdapat fenomena kinerja pengurus yang rendah sehingga loyalitas anggotanya pun rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan November – Maret 2013. Waktu tersebut dipilih karena data yang diperoleh adalah data terbaru, sehingga pengolahan data akan lebih akurat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Metode survei adalah “pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu yang akan ditelaah”⁵⁶.

Alasan peneliti menggunakan metode korelasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel
2. Penelitian ini tidak menuntut objek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditujukan variabel yang dikorelasikan⁵⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kinerja pengurus sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan loyalitas anggota sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

⁵⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003),p. 20.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 326.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota Koperasi Guru Sejahtera yang berjumlah 1214 orang, dengan populasi terjangkau yaitu 332 orang dan sampel sebanyak 76 orang dari populasi terjangkaunya. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu:⁵⁸

$$\begin{aligned} N &= N/N (d)^2 + 1 \\ n &= 332/332 (0,01)+1 \\ &= 76,55 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : sampel
N : populasi terjangkau
d : nilai presisi (10%)

Data tersebut didapat dari hasil survei awal dengan meminta data anggota pada Koperasi Guru Sejahtera Tambun Bekasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana. Alasan peneliti menggunakan teknik acak sederhana ini adalah untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diambil dari populasi terjangkau yaitu 76 orang. Sampel tersebut diambil dari 3 sekolah yang menjadi anggota koperasi terbanyak yaitu SDN Jatimulya sebanyak 15 orang, SDN Mangunjaya 01 sebanyak 20 orang, SDN Mekarsari 01 sebanyak 20 orang dan di Koperasi sebanyak 21 orang.

⁵⁸ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 65

E. Instrumen Penelitian

1. Loyalitas Anggota

a. Definisi Konseptual

Loyalitas anggota adalah kepatuhan anggota pada koperasinya yang meliputi aspek kesetiaan anggota, sikap positif anggota, perilaku berulang anggota, kepedulian terhadap komunitas. Loyalitas anggota koperasi terwujud melalui dorongan yang kuat untuk tetap menjadi anggota koperasi

b. Definisi Operasional

Loyalitas anggota adalah kesetiaan, sikap positif dan perilaku berulang seorang anggota untuk tetap setia melakukan transaksi kepada koperasi dan kepedulian terhadap komunitas. Loyalitas anggota diukur dengan indikator kesetiaan (sub indikator : keyakinan anggota dan kepercayaan anggota), sikap positif (sub indikator: bangga menjadi anggota koperasi, penolakan untuk berpaling dan puas akan pelayanan), perilaku berulang anggota (sub indikator: merekomendasikan kepada orang lain, menjalin hubungan proaktif) dan kepedulian terhadap komunitas (sub indikator: kepekaan terhadap komunitas) yang kemudian dituangkan dalam instrumen berbentuk daftar kuesioner.

c. Kisi-kisi Loyalitas Anggota

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Loyalitas anggota terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang di ujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas anggota. Dua kisi-kisi ini

disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji rentabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba		
			+	-	+	-	
Loyalitas Anggota	1. Kesetiaan Anggota	1. Keyakinan Anggota	29,30	2	24,25	2	
		2. Kepercayaan Anggota	4,5,14,24,7,25	1	4,5,12,19,6,20	1	
	2. Sikap Positif	1. Bangga telah menjadi anggota koperasi	12,34,27,32,6,22,20		10,29,22,27		
		2. Penolakan untuk berpaling	18,28		15,23		
		3. Puas akan pelayanan	3,9,10,17		3,8,9,14		
	3. Perilaku berulang anggota	1. Merekomendasikan kepada orang lain	8,13	33	7,11	28	
		2. Menjalin hubungan proaktif antar anggota dengan anggota serta anggota dengan pengurus	16,35,21,15	19	13,30,17	16	
	4. Kepedulian terhadap Komunitas	1. Kepekaan terhadap komunitas yang ada di koperasi.	23,26,31	11	18,21,26		
	JUMLAH			30	5	26	4

Sementara penilaian dalam instrumen loyalitas anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y

Pilihan	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Loyalitas Anggota

Proses pengembangan instrumen loyalitas anggota dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner dengan model skala likter sebanyak butir yang mengacu pada indikator-indikator yang terdapat pada tabel III.2, yang disebut sebagai konsep instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengukur instrumen kepuasan anggota.

Proses validasi dilakukan dengan mengamalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor dari x_i

xt = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 35 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total, yaitu⁵⁹ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.17

2. Kinerja Pengurus

a. Definisi Konseptual

Kinerja pengurus adalah hasil yang dicapai pengurus dalam melaksanakan pekerjaan pada waktu tertentu yang dilakukan sesuai dengan aturan tertentu dimana didalamnya mencakup aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, perilaku, kerjasama, inisiatif dan kehadiran.

b. Definisi Operasional

Kinerja pengurus merupakan hasil kerja yang konkret yang dapat diamati dan diukur melalui kuisioner yang mencerminkan indikator kinerja yaitu: (1) kualitas dalam bekerja dengan sub indikatornya kecakapan kerja pengurus, keterampilan pengurus, (2) kuantitas kerja, dengan sub indikator jumlah hasil kerja, pencapaian kerja (3) perilaku pengurus dengan sub indikator tanggung jawab, pelayanan kepada anggota, upaya peningkatan SHU (4) Sikap inisiatif sub indikatornya memberikan ide-ide dan gagasan (5) kerjasama antar pengurus sub indikatornya komunikatif terhadap anggota, kekompakan antar pengurus dan (6) kehadiran pengurus subindikatornya ketepatan waktu.

c. Kisi-kisi Kinerja Pengurus

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kinerja pengurus terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang di ujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja pengurus. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji rentabilitas serta analisis butir soal dan untuk

memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba		Nomor Butir Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
	1. Kualitas kerja	1. Kecakapan kerja Pengurus	1,2,10		1,2,8	
		2. Keterampilan Pengurus	5	9	4	7
	1. Kuantitas kerja	1. jumlah hasil kerja	4,6	8,16	3	6,13
		2. pencapaian kerja berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan	13,21	7		5,22
	2. Perilaku pengurus	1. tanggung jawab	26	14,3,23,27	21	11
		2. Pelayanan kepada anggota	17,20,35	12	14,17,30	10
		3. upaya peningkatan SHU	11		9	
	3. Kerjasama antar pengurus	1. komunikatif terhadap anggota	15,18,19,25	28,22	12,15,16,20	23
2. kekompakan antar pengurus			30		25	
4. Intensitas Kehadiran pengurus	1. Ketepatan waktu	29,32	34	24,27	29	
5. Inisiatif pengurus	1. memberikan ide-ide dan gagasan	31	24,33	18,26	19,28	
JUMLAH			20	15	18	12

Sementara penilaian dalam instrumen loyalitas anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X

Pilihan	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kinerja Pengurus

Proses pengembangan instrumen kinerja pengurus dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner dengan model skala likter sebanyak butir yang mengacu pada indikator-indikator yang terdapat pada tabel III.4, yang disebut sebagai konsep instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengukur instrumen kinerja pengurus.

Proses validasi dilakukan dengan mengamalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} >$

r_{tabel} , maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor dari x_i

xt = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 35 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total, yaitu⁶⁰ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.17

S_i^2 : Varians butir
 S_t^2 : Varians total

e. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

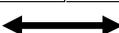
Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (kinerja pengurus) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (loyalitas anggota) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja pengurus (variabel bebas) dengan loyalitas anggota (variabel terikat) yang diberi simbol Y maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel III. 5

KONSTELASI HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Kinerja Pengurus	Loyalitas Anggota
Variabel X	Variabel Y



Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu Kinerja Pengurus

Y : Variabel terikat yaitu Loyalitas Anggota

 : Arah Hubungan

f. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan metode persamaan regresi/linear sederhana ini, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dimana } a = \bar{Y} - b\bar{x} \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan :

	: Y yang diprediksi
a	: nilai konstanta
b	: koefisien arah regresi
X	: variabel bebas
xy	: hasil kali X dan Y
x ²	: hasil kali skor X

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji

Liliefors pada taraf signifikan () = 0,05 dengan rumus :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992) p. 312

Keterangan :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: peluang baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel) maka H_o berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

H_o : $Y = a + X$

H_i : $Y \neq a + X$

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o < F_t$ maka H_o diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_o > F_t$ maka H_o ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Perhitungan keberartian dan uji linearitas dapat digunakan tabel Anava.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o > F_t$ maka H_0 ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika $F_o < F_t$ maka H_0 diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan)

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Dengan hipotesis statistik, sebagai berikut:

$$H_0 : Y = a + bX$$

$$H_1 : Y = a + bX + e$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan non linear

Untuk perhitungan uji keberartian dan linearitas data mempergunakan tabel ANAVA

Tabel III. 6
TABEL ANAVA

Sumber Varian (1)	Derajat Bebas (2)	Jumlah Kuadrat (JK) (3)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (4)	F Hitung (Fh) (5)	Ket (6)
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK_{(b/a)}}{DK_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(a)}}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK_{(c)} - JK_{(a)} - JK_{(b)}$	$\frac{JK_{(a)}}{Db_{(a)}}$		
Tuna Cocok (TC)	K-2	$JK_{(a)} - JK_{(c)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{Db_{(TC)}}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(c)}}$	$F_o < F_t$ maka regresi linear
Galat (G)	N-k	$JK_{(c)} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK_{(c)}}{Db_{(c)}}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi antara variabel Kinerja pengurus (X) dengan variabel loyalitas anggota (Y) menggunakan rumus *Product Moment*.⁶²

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.
 n = Jumlah Responden
 X = Jumlah skor Variabel X
 Y = Jumlah skor Variabel Y
 X² = Jumlah kuadrat skor variabel X
 Y² = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tabel III. 7

Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment	Intepretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variable X dengan variable Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

⁶² Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 256

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji - t)

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{63}$$

Keterangan:

t_{hit} : skor signifikasi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

H_o : = 0

H_i : > 0

Kriteria Pengujian:

- H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi Y ditentukan oleh variasi X, untuk digunakan uji koefisien determinan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁶³Sudjana, op. cit., 372